

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pati

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Pati yaitu salah satu dari 35 kabupaten di Jawa Tengah. Bagian timur, yang letaknya diantara 6°25' - 7°00' lintang selatan serta antara 100°50' -111°15' bujur timur. Luas wilayahnya sekitar 150.368 Ha yang tersusun atas 59.332 lahan sawah, 44.080 Ha lahan bukan sawah, dikelompokkan menjadi 21 kecamatan, serta 406 desa. Kabupaten Pati ini merupakan kabupaten dengan cakupan wilayah yang cukup luas di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1 Batas Wilayah atau Administrasi Kabupaten Pati

No	Batas wilayah	Keterangan
1	Sebelah Utara	Kab.Jepara dan Laut Jawa
2	Sebelah Selatan	Kab.Kudus dan Kab.Jepara
3	Sebelah Barat	Kab.Grobogan dan Kab.Blora
4	Sebelah Timur	Kab.Rembang dan Laut Jawa

Sumber : patikab.go.id

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa Kota Pati secara geografis berbatasan dengan Kab.Jepara dan Laut Jawa di sebelah Utara, berbatasan dengan Kab.Kudus dan Kab.Jepara di sebelah selatan, berbatasan dengan Kab.Grobogan dan Kab.Blora di sebelah barat, serta berbatasan dengan Kab.Rembang dan Laut Jawa di sebelah timur.

Berdasarkan dari website resmi Kabupaten Pati *patikab.go.id* dari segi letaknya, Kabupaten Pati memiliki kondisi dan potensi daerah yang cukup strategis dalam perekonomian, sosial budaya serta memiliki potensi sumber daya alam serta manusia yang dapat dioptimalkan pada

keseluruhan aspek kehidupan manusia misalnya peternakan, pertanian, perindustrian, perikanan, penggalian serta pariwisata. Berdasarkan data yang didapatkan, pondasi penting Kabupaten Pati yaitu sektor pertaniannya. Potensi dari sektor tersebut mencakup pertanian tanaman pangan, kehutanan, perkebunan, perikanan serta peternakan. Letak geografis, keadaan alamnya, serta peninggalan sejarah menjadi potensi yang dapat dikembangkan di Kabupaten Pati, misalnya Waduk GunungBromo, Goa Pancur, dan sebagainya. Selain itu Kabupaten Pati juga memiliki Batik Khas Pati yang unik yaitu Batik Bakara maka Pada tahun 2019 Pemerintah dalam Peraturan Bupati No. 54/2019 tentang Penggunaan Pakaian Adat Pati menganjurkan ke semua aparatur sipil negara (ASN) untuk memakai batik bakaran sebagai bagian dari busana adat. Kebijakan ini selain untuk memperkenalkan batik Bakaran juga mendorong produktivitas UMKM batik bakaran agar lebih meningkat.

Tabel 2 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Pati

Kecamatan	Desa	Luas Wilaya h	Jumlah RT	Jumlah RW
Sukolilo	16	15 874	478	86
Kayen	17	9 603	433	70
Tambakromo	18	7 247	341	63
Winong	30	9 994	474	81
Pucakwangi	20	12 283	333	68
Jaken	21	6 852	311	81
Batangan	18	5 066	273	53
Juwana	29	5 593	370	88
Jakenan	23	5 304	356	59
Pati	29	4 249	569	99
Gabus	24	5 551	401	76

Margorejo	18	6 181	318	65
Gembong	11	6 730	276	82
Tlogowungu	15	9 446	322	70
Wedarijaksa	18	4 085	340	58
Trangkil	16	4 284	374	60
Margoyoso	22	5 997	336	80
Gunungwungkal	15	6 180	241	47
Cluwak	13	6 931	310	77
Tayu	21	1 266	395	75
Dukuhseti	12	8 159	343	46
Jumlah/Total	406	150 368	758 5	1484

Sumber : patikab.bps.go.id

https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DO CRPIJM 1539938070BAB 2 Profil Kab Pati-3.pdf

2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Pati per tahun 2019 sebanyak 1.259.610 jiwa. Jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Pati sebesar 108.670 jiwa dan terkecil di Kecamatan Gunungwungkal 36.410 jiwa.

Tabel 3 Jumlah Penduduk Tahun 2019

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Laki – Laki dan Perempuan	Luas (Km2)
Sukolilo	45.473	47.096	92.569	158.74
Kayen	35.369	38.622	73.991	96.03
Tambakromo	24.168	26.107	50.275	72.47
Winong	22.111	28.120	50.231	99.94
Pucakwangi	19.744	22.287	42.031	122.83
Jaken	20.637	22.293	42.930	68.52
Batangan	21.501	22.269	43.770	50.66
Juwana	48.418	49.635	98.053	55.93

Jakenan	19.020	21.963	40.983	53.04
Pati	52.239	56.431	108.670	42.49
Gabus	24.510	28.304	52.814	55.51
Margorejo	30.832	33.306	64.138	61.81
Gembong	22.623	22.728	45.351	67.30
Tlogowungu	25.111	26.279	51.390	94.46
Wedarijaksa	29.996	31.391	61.387	40.85
Trangkil	30.536	31.956	62.492	42.84
Margoyoso	36.728	37.651	74.379	59.97
Gunungwungkal	18.253	18.157	36.410	61.80
Cluwak	21.468	22.467	43.935	69.31
Tayu	32.423	33.238	65.661	47.59
Dukuhseti	28.862	29.288	58.150	81.59
Jumlah/Total	610.022	649.588	1.259.610	1.503.68

Sumber : patikab.bps.go.id

2.2 UMKM Produk Batik Bakaran Di Kabupaten Pati

Upaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan melakukan usaha seperti UMKM, disini berfokus pada UMKM produk batik Bakaran di Kabupaten Pati. UMKM Produk batik bakaran lebih banyak diproduksi tepatnya di Kecamatan Juwana. Kecamatan Juwana, berlokasi di pesisir atau tepi pantai, usaha yang sering dijumpai ada kerajinan kuningan, bandeng, dan Batik Bakaran. Dinamakan Batik Bakaran karena dibuat di Desa Bakaran Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Jumlah pengusaha batik di daerah ini berdasarkan data resmi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati ada 13 UMKM. Produksi Batik di Desa Bakaran terbagi menjadi dua wilayah yaitu Bakaran Kulon dan Bakaran Wetan, dan paling banyak produksi berada di Bakaran Kulon. Di Bakaran Kulon UMKM yang masuk di data base Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2019 dengan Omset Tinggi ada Adisa Batik dan Misih Batik dengan Omset 350 juta per tahun, sudah dipasarkan secara nasional, sedangkan Bakaran Wetan Ada Batik Condro Kirono dengan Omset 110 juta per tahun juga sudah dipasarkan nasional.

UMKM batik dengan omset yang cukup besar di wilayah Bakaran Kulon ada Ibu Juwati selaku pemilik Adisa Batik dan Ibu Misih selaku pemilik Batik Misih, Wawancara dengan keduanya menuturkan batik jadi yang sering di produksi adalah pakaian laki – laki. Salahsatu Harga jual batik bakaran bervariasi bisa ada 50 ribu sampai dengan jutaan rupiah tergantung kain yang di pesan, seperti mulai dari kain polos sampai dengan kain yang sudah jadi atau baju. Batik di modifikasi dibuat sebagai cinderamata atau aksesoris seperti masker, hijab, slayer, dan lain-lain. Harga cinderamata juga berbedabeda. Anak sekolah kebanyakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pati rata-rata setiap jumat mengenakan batik, salah satunya yang dipakai adalah batik bakaran, tentu setiap tahun para pengrajin atau UMKM kebanyakan pemesanan.

UMKM Produk batik Bakaran yang berada di Desa Bakaran bisa dikatakan paling banyak diantara desa yang lain. Semakin bertambahnya zaman, batik dikalahkan dengan model model pakaian yang moderen, kegiatan membatik juga makin sedikit diminati, ditambah penerus pengusaha batik yang enggan meneruskan menjadi sebuah masalah terhadap UMKM produk batik bakaran sendiri. Pemerintah daerah berupaya meningkatkan citra batik produk batik bakaran sehingga tidak lapuk dimakan zaman.

2.3 Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Pati

Mengembangkan dan memfasilitasi UMKM berada di ranah Dinas Koperasi dan UMKM (Dinkopumkm). Dinkopumkm sudah membina UMKM produk batik Bakaran, memaksimalkan klaster batik, memfasilitasi dalam forum grup, dan melakukan pelatihan-pelatihan. Dinas bekerjasama dengan kelompok UMKM setempat untuk memaksimalkan UMKM produk batik Bakaran tetap baik, tak terkecuali batik-batik lain yang ada di Pati. Selaras dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 48 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, serta tata kerja dinas koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah adalah Dinas yang menjadi unsur pelaksana urusan pelaksanaan Pemerintah Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dinas dipimpin oleh kepala dinas yang memiliki kedudukan di bawah serta bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugasnya yaitu membantu Bupati dalam menjalankan urusan pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Tugas pembantuan yang dilimpahkan kepada daerah.

1. Visi dan Misi Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Pati

Visi :

“ Lembaga Pemerintah Kabupaten yang Kredibel dan Efektif untuk Mendinamisasi Pemberdayaan Koperasi dan UMKM Dalam Rangka Mewujudkan Pati Bumi Mina Tani ”

Misi :

- a) Membangun kualitas SDM pengelola Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah yang professional dan berdaya saing tinggi.
- b) Mengembangkan lembaga keuangan alternative melalui KSP/USP dan lembaga pendukung lainnya bagi pengembangan Koperasi dan UMKM.
- c) Mengembangkan Koperasi dan UMKM berorientasi agribisnis dan produk unggulan daerah.
- d) Mewujudkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan Koperasi dan UMKM.
- e) Mengembangkan kemitraan KUMKM (Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah).

2. Tugas, Fungsi, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati

Tugas Pokok :

Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan UMKM.

Fungsi :

1. Pelaksanaan pembinaan kewenangan di bidang Koperasi yang ditetapkan oleh Bupati ;
2. Pelaksanaan sinkronisasi penyusunan rencana dan program pembangunan Koperasi atas dasar keterpaduan kebijaksanaan Pemerintah ;
3. Penyuluhan dan Bimbingan dalam melaksanakan kegiatan Koperasi .
4. Penyelenggaraan bimbingan teknis pelaksanaan program Sektoral di bidang Koperasi Promosi ;
5. Pengelolaan Administrasi umum ;
6. Pengelolaan UPTD dan ;
7. Pembinaan dan Bimbingan Kelompok Jabatan Fungsional

(sesuai peraturan Bupati Pati No 48 Tahun 2016)